

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan menguraikan mengenai (A) Identifikasi Variabel-variabel Penelitian, (B) Definisi Operasional Variabel Penelitian, (C) Populasi dan teknik Pengambilan Sampel, (D) Metode Pengambilan Data, Validitas dan Reliabilitas alat ukur, serta (E) Metode Analisis Data.

#### **A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Variabel bebas : Dukungan sosial rekan kerja
2. Variabel tergantung : Kepuasan kerja

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Dukungan Sosial rekan kerja**

Dukungan sosial rekan kerja merupakan dukungan atau bantuan serta perhatian yang berasal dari rekan sekerja individu. Aspek-aspek dukungan sosial rekan kerja, yaitu: 1. Aspek emosional; 2. Aspek Instrumental; 3. Aspek Informatif.

## **2. Kepuasan kerja**

Kepuasan kerja merupakan suatu perasaan yang menyenangkan dan merupakan suatu respon emosional terhadap situasi kerja, yang ditentukan oleh bagaimana harapan dapat terpenuhi. Untuk mengukur kepuasan kerja, diukur dengan menggunakan skala kepuasan kerja. Aspek-aspek kepuasan kerja, yaitu:

1. Aspek pekerjaan itu sendiri; 2. Aspek gaji; 3. Aspek promosi; 4. Aspek supervisi; 5. Aspek rekan kerja.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Dalam penelitian masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama (Hadi, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai yang bekerja di Puskesmas Sei Rampah berjumlah 50 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sejumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama (Hadi, 1986). Lebih jelas lagi, sampel adalah sebagian atau wakil yang akan diteliti (Arikunto, 1993). Mengingat adanya keterbatasan jumlah populasi, maka jumlah populasi digunakan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 50 orang.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, menurut Sugiono (2007), total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode skala. Dimana skala adalah suatu daftar yang terdiri atas sejumlah pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi yang tidak diketahui. Alasannya diungkapkan skala dalam penelitian Hadi (Kusumah, 2010) yaitu:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Hal-hal yang sudah dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh penelitian.

Selain itu metode skala psikologis digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Metode skala psikologis merupakan metode yang praktis.
- b. Dalam waktu yang relative singkat dapat dikumpulkan data yang banyak.

- c. Metode psikologis merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis.

Penelitian ini menggunakan penskalaan Model Likert. Penskalaan ini merupakan model penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai sikap (Azwar,2000). Prosedur penskalaan dengan metode Likert didasari oleh dua asumsi yaitu:

1. Setiap pernyataan sikap yang disepakati sebagai pernyataan yang favourable (mendukung) atau yang unfavourable (tidak mendukung).
2. Jawaban dari individu yang mempunyai sikap positif harus diberi bobot yang lebih tinggi daripada jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai sikap negatif.

Dalam penelitian ini akan digunakan dua buah skala, yaitu skala Dukungan sosial rekan kerja dan skala kepuasan kerja.

1. Skala Dukungan Sosial Rekan Kerja

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial rekan kerja adalah dukungan sosial yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial. Aspek-aspek dukungan sosial rekan kerja diambil menurut Hause (Smet, 1994) yang mengatakan bahwa ada empat (a) aspek dukungan sosial yaitu: aspek emosioanal, dalam aspek ini melibatkan kekuatan jasmani dan keinginan untuk percaya pada orang lain; (b) aspek instrumental yang meliputi penyediaan sarana untuk mempermudah atau menolong orang lain; (c) aspek

informatif, seperti pemberian informasi untuk mengatasi masalah pribadi; (d) dan aspek penilaian, yang terdiri atas dukungan dan peran sosial.

Model skala yang digunakan adalah model skala Likert maka aitem-aitem dalam skala ini berupa pernyataan dengan empat pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, jawaban Setuju (S) mendapat nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat unfavourable penilaian yang diberikan adalah: Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, jawaban Setuju (S) mendapat nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

## 2. Skala Kepuasan Kerja

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja adalah skala kepuasan kerja yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang mempengaruhi kepuasan kerja yang dikemukakan oleh Luthans (dalam Situmorang, 2009) yaitu: 1. Aspek pekerjaan itu sendiri; 2. Aspek gaji; 3. Aspek promosi; 4. Aspek supervisi; 5. Aspek rekan kerja.

Model skala yang digunakan adalah model skala Likert maka aitem-aitem dalam skala ini berupa pernyataan dengan empat pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, jawaban Setuju (S) mendapat nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat unfavourable penilaian yang diberikan adalah: Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, jawaban Setuju (S) mendapat nilai 2,

jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4

## **E. Validitas dan Reliabilitas**

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian sosial, khususnya psikologi adalah cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting, artinya kesimpulan penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar, 1997). Dengan memperhatikan kondisi ini, tampak bahwa alat pengumpulan data memiliki peranan penting. Baik atau tidaknya suatu alat pengumpul data dalam mengungkap kondisi yang ingin di ukur, tergantung pada validitas dan reabilitas alat ukur yang akan digunakan, diuraikan sebagai berikut:

### **1. Validitas Butir**

Kesahian atau validitas dibatasi tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan sah jika alat ukur itu mampu mengukur apa saja yang hendak diukurinya, mampu mengungkapkan apa yang hendak diungkapkan, atau dengan kata lain memiliki ketetapan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1997).

Validitas berasal dari kata "*validity*" yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan

gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 1992). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur adalah teknik korelasi product moment dari Karl Pearson, dengan formulanya sebagai berikut (Hadi,1996).

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan butir).

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor keseluruhan subjek setiap butir

$\sum Y$  = jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum X^2$  = jumlah kwardat skor X

$\sum Y^2$  = jumlah kwardat skor Y

N = jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r product moment pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar

(Hadi, 1996). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula whole dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan :

r.bt = koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan part whole

r.xy = koefisien korelasi sebelum dikorelasi

SD.y = standar deviasi total

SD.x = standar deviasi butir

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, ketersalan, kejegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Hoyt (Azwar, 1997) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = 1 - \frac{M_{ki}}{M_{ks}}$$



Keterangan :

r.tt = indeks reliabilitas alat ukur

1 = konstanta bilangan

Mki = mean kuadrat antar butir Mks

Mks = mean kuadrat antar subjek

Adapun digunakannya teknik reliabilitas dari Hoyt ini adalah : Jenis data kontinu, tingkat kesukaran seimbang dan merupakan tes kemampuan (*power test*), bukan tes kecepatan (*speed test*).

#### F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Alasan digunakannya teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (konflik peran ganda) dengan satu variabel tergantung (kepuasan kerja). Formula dari teknik *Product Moment* yang dimaksud adalah sebagai berikut (Arikunto, 1998).

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left( \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) \right\}}}$$

Keterangan :

r.xy = koefisien korelasi antara variabel bebas X dengan variabel tergantung Y.

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor variabel bebas X

$\Sigma Y$  = jumlah skor variabel bebas Y

$\Sigma X^2$  = jumlah kwadrat skor X

$\Sigma Y^2$  = jumlah kwadrat skor Y

N = jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis Product Moment, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

- a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.